

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. (Sutja, dkk, 2017) mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrument, mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan korelasional. Menurut (Sutja, dkk 2017) penelitian korelasional adalah penelitian yang mencari kesimpulan dengan mengolah data dari hubungan tali-temali atau saling ketergantungan diantara dua variabel atau lebih. (Sudaryono 2018) menyatakan penelitian korelasional adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen dengan tujuan agar menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan mengetahui kekuatan atau bentuk arah suatu hubungan diantara dua variabel atau lebih.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional, yaitu desain yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tanpa adanya perlakuan atau manipulasi dari peneliti. Penelitian korelasional tidak mencari hubungan sebab-akibat secara langsung, melainkan hanya melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel bebas dan variabel terikat.

Maka, untuk operasional variabelnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas : Bimbingan Karir variabel ini disimbolkan dengan X
- b. Variabel terikat : Minat Kegiatan Ekstrakurikuler variabel ini disimbolkan dengan Y

Desain ini bersifat non-eksperimental, karena peneliti tidak memberikan perlakuan secara langsung kepada subjek penelitian, melainkan hanya mengukur tingkat hubungan antara kedua variabel berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket (kuesioner). Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan alami, yaitu di SMPN 4 Padang Panjang, khususnya kepada peserta didik kelas VIII, tanpa mengubah kondisi atau lingkungan peserta didik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Padang Panjang, Yang beralamat di JL. Hos. Cokrominoto NO.RT 01, Silaing Atas, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau totalitas dari objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi ini dipilih karena peserta didik kelas VIII merupakan peserta didik baru yang sedang berada pada tahap awal penyesuaian dengan lingkungan sekolah, termasuk dalam hal pemahaman karir dan partisipasi ekstrakurikuler.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang Panjang dengan jumlah 148 orang peserta didik. Distribusi kelasnya sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Peserta Didik Kelas VIII

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII. 1	30
2.	VIII. 2	30
3.	VIII. 3	30
4.	VIII. 4	29
5.	VIII. 5	29
Jumlah		148

Sumber: Dokumen dari Guru BK SMPN 4 Padang Panjang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel digunakan agar penelitian lebih efisien dan tetap dapat memberikan gambaran tentang populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting agar hasil penelitian valid dan dapat digeneralisasi (Arikunto, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik ini dipilih karena setiap anggota populasi memiliki setiap kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan populasi secara objektif (Sugiyono, 2019:85).

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili.

- a. Bila subjek penelitian lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi (Arikunto, 2010:134).
- b. Jika jumlah populasi 148 orang maka sampelnya bisa diambil:
 - 1). 10% = 15 Siswa
 - 2). 15% = 22 Siswa
 - 3). 20% = 30 Siswa
 - 4). 25% = 37 Siswa

Pengambilan sampel 20% dari populasi adalah 30 orang siswa di kelas VIII di SMPN 4 Padang Panjang.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII. 1	6
2.	VIII. 2	6
3.	VIII. 3	6
4.	VIII. 4	6
5.	VIII. 5	6
Jumlah		30

Sumber: Dokumen dari Guru BK SMPN 4 Padang Panjang

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, variabel adalah suatu atribut atau sifat dari objek penelitian yang dapat diukur dan dianalisis secara sistematis. Variabel dibagi menjadi dua jenis utama: variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel-variabel ini menjadi dasar dalam pengumpulan data dan analisis statistik yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X): Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) atau pendidik kepada siswa, dengan tujuan untuk membantu mereka dalam memahami potensi diri, mengenal berbagai jenis pekerjaan dan pendidikan lanjut, serta merencanakan masa depan kariernya secara rasional dan bertanggung jawab. Sebagai variabel bebas, bimbingan karir diprediksi mempengaruhi atau berhubungan dengan minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
2. Variabel Dependen (Y): Minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dorongan internal yang ditunjukkan peserta didik melalui rasa suka, perhatian, keterlibatan aktif, dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan di luar jam pelajaran formal yang diselenggarakan oleh sekolah. Sebagai variabel terikat, minat ekstrakurikuler merupakan respons atau akibat dari variabel bimbingan karir, atau dengan kata lain menjadi objek yang dipengaruhi.

E. Teknik dan InstrumenPengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bias terpengaruh oleh system yang di ajukan atau system yang sudah ada (Siregar,2017). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang minats siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang . (Siregar, 2017).

2. Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2019). Instrumen yang bisa digunakan dalam penelitian ada beberapa daftar pertanyaan kuesioner

yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Kuesioner ini menggunakan *skala likert* sebagai pedoman dalam penelitian. Lingkup pertanyaan itu menyangkut sasaran penelitian berdasarkan variabel yang ada, pertanyaan menyangkut seluruh ruang lingkup minat yang diteliti. Skala ini digunakan untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan yang berkaitan dengan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.

Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan berikut:

Tabel 3. 3
Ketentuan Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Nilai Skala Positif	Nilai Skala Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (ST)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2005)

Instrumen penelitian angket memiliki beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi yang berisi variabel penelitian, dimensi/aspek yang akan diukur, dan indikator-indikator dari setiap dimensi. Untuk penelitian

tentang kemandirian belajar dan konsep diri, kisi-kisi disusun berdasarkan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian.

2. Setelah kisi-kisi terbentuk, langkah selanjutnya adalah mengembangkan butir-butir pernyataan yang sesuai dengan indikator. Pernyataan harus jelas, tidak ambigu, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden tingkat SMP.
3. Menentukan Skala Pengukuran.
4. Instrumen yang telah disusun kemudian divalidasi oleh ahli atau expert judgment untuk menilai kesesuaian butir pernyataan dengan indikator, kejelasan bahasa, dan format instrumen secara keseluruhan.
5. Melakukan uji coba instrumen
6. Analisis hasil dari uji coba tersebut
7. Revisi Instrumen; Berdasarkan hasil analisis uji coba, dilakukan revisi instrumen dengan menghilangkan butir yang tidak valid, memperbaiki butir yang kurang baik dan menyempurnakan redaksi pernyataan
8. Tahap terakhir adalah menyusun instrumen final yang siap digunakan untuk pengumpulan data penelitian, termasuk menyiapkan petunjuk pengisian dan format yang menarik.

Dengan demikian, untuk mengetahui apakah ada hubungan diantaranya peneliti membuat kisi-kisi instrument penelitian bimbingan karir dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Variabel X (Bimbingan Karir)

Bimbingan Karir (X)	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
			+	-
	Pemahaman Diri	a. Mengenali minat, bakat, dan kemampuan diri	1,2,3	4,5
		b. Mengetahui kelebihan dan kelemahan diri	6,7,8	9,10
		c. Menentukan cita-cita berdasarkan potensi diri	11,12,13	14,15
	Pemahaman Dunia Kerja	a. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan dan persyaratannya	16,17,18	19,20
		b. Mengetahui peluang kerja dimasa depan	21,22,23	24,25
		c. Mengetahui tanggung jawab dan tuntutan dalam dunia kerja	26,27,28	29,30
	Pengambilan Keputusan Karir	a. Mengambil keputusan berdasarkan informasi dan pertimbangan matang	31,32,33	34,35
		b. Tidak mudah terpengaruh orang lain dalam penentuan karir	36,37,38	39,40
		c. Memiliki keyakinan terhadap keputusan karir	41,42,43	44,45

		yang diambil		
	Perencanaan Karir	a. Memilih pendidikan sesuai dengan karir yang diinginkan	46,47,48	49,50

Berdasarkan tabel di atas teori ini menurut Winkel dan Hastuti dalam buku Bimbingan dan konseling menyebutkan empat indicator bimbingan karir, yaitu pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, pengambilan keputusan karir, dan perencanaan karir, memiliki item 50 pernyataan mengenai bimbingan karir.

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Variabel Y

(Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler)

Minat Siswa Dalam Kegiatan ekstrakurikuler (Y)	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Soal	
			Positif	Negatif
	Perasaan Senang terhadap kegiatan ekstrakurikuler	a. Senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	1,2,3	4,5,6
		b. Bangga menjadi anggota ekstrakurikuler	7,8,9	10,11,12
		c. Mengerjakan tugas ekstrakurikuler dengan senang hati	13,14,25	16,17,18
	Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	a. Aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	19,20,21	22,23,24

		b. Berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan/lomba dalam ekstrakurikuler	25,26,27	28,29,30
	Ketertarikan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	a. Tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler	31,32,33	34,35,36
		b. Tertarik dengan fasilitas dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler	37,38,39	40,41,42
	Perhatian siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	a. Mendengarkan penjelasan Pembina ekstrakurikuler	43,44,45	46,47,48
		b. Konsentrasi saat kegiatan ekstrakurikuler	49,50,51	52,53,54
		c. Merespon setiap instruksi dari Pembina ekstrakurikuler	55,56,57	58,59,60
		Jumlah		

Berdasarkan tabel di atas teori ini menurut Slameto dalam buku Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya, menyebutkan empat indicator tentang minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa, memiliki item 60 pernyataan mengenai minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan ujicoba kepada peserta didik diluar sampel. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validasi dan reliabilitas alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pernyataan yang layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Kisi-kisi

Metode utama pemilihan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuat kisi-kisi berdasarkan indikator, kemudian menyesuaikan pernyataan agar sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Tujuan dari angket adalah untuk mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian.

Adapun kisi-kisi uji coba instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Kisi-kisi Uji Coba Bimbingan Karir

	Indikator	Sub Indikator	Jumlah
Bimbingan Karir (X)	Pemahaman Diri	a. Mengenali minat, bakat, dan kemampuan diri	5
		b. Mengetahui kelebihan dan kelemahan diri	5
		c. Menentukan cita-cita berdasarkan potensi diri	5
	Pemahaman	a. Mengetahui berbagai	5

	Dunia Kerja	jenis pekerjaan dan persyaratannya	
		b. Mengetahui peluang kerja dimasa depan	5
		c. Mengetahui tanggung jawab dan tuntutan dalam dunia kerja	5
	Pengambilan Keputusan Karir	a. Mengambil keputusan berdasarkan informasi dan pertimbangan matang	5
		b. Tidak mudah terpengaruh orang lain dalam penentuan karir	5
		c. Memiliki keyakinan terhadap keputusan karir yang diambil	5
	Perencanaan Karir	a. Memilih pendidikan sesuai dengan karir yang diinginkan	5
Jumlah			50

Tabel 3. 7

Kisi-kisi Uji Coba Minat Siswa Dalam

Kegiatan Ekstrakurikuler

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah
Minat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Y)	Perasaan Senang	a. Senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	6
		b. Bangga menjadi anggota ekstrakurikuler	6
		c. Mengerjakan tugas dengan senang hati	6

	Keterlibatan Siswa	a. Aktif hadir dan berpartisipasi dalam ekstrakurikuler	6
		b. Berkontribusi dalam kegiatan/lomba	6
	Ketertarikan	a. Tertarik dengan kegiatan	6
		b. Tertarik dengan media pembelajaran	6
	Perhatian Siswa	a. Mendengarkan penjelasan pembina	6
		b. Konsentrasi dalam belajar	6
		c. Bertanya ketika materi kurang jelas	6
	Jumlah		60

2. Validitas

Sebelum angket diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument tersebut. Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data sesungguhnya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila data pada objek penelitian sama dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu butir item bisa menggunakan bantuan *software SPSS 20*. Pernyataan dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. r_{tabel} dengan signifikansi 5%, N=30 adalah 0,361.

Validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *korelasi product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyak subjek

X = Skor butir soal atau skor item pernyataan dan pertanyaan

ΣX =Jumlah nilai-nilai

ΣX^2 =Jumlah kuadrat nilai-nilai X

ΣY =Jumlah nilai-nilai

ΣY^2 =Jumlah kuadrat nilai-nilai Y

XY =Perkalian nilai X dan Y perorangan

ΣXY =Jumlah perkalian nilai X dan Y Perorangan

Berikut adalah daftar validasi uji coba angket yang telah diberikan kepada peserta didik kelas VIII sebagai responden yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3. 8
Uji Validitas Angket

Variabel	No. Item Valid	No. Item Tidak Valid
Bimbingan Karir (X)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,28,29,30,31,33,35,36,38,39,40,43,45,46,48.	23,32,34,37,41,42,44,47,49,50
Minat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Y)	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,29,30,31,33,34,35,36,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,50,51,52,53,54,55,56,59,60.	8,28,32,37,48,49,57,58.

3. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan dalam pengukuran yang berulang. Sebuah instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama meskipun diuji dalam kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Syofian, 2013):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Jumlah soal

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Mengenai mencari reliabilitas instrument keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah table dibawah ini:

Tabel 3. 9

Kriteria Tafsiran Reliabilitas

Reabilitas	Kriteria
0,80-1.00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2018)

Uji Signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil Validasi angket bimbingan karir dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan *Software SPSS 26 for windows* yang ditampilkan pada table berikut:

Tabel 3. 10
Hasil Reliabilitas Angket

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Bimbingan Karir	0,895	Alpha > r table	Reliabel
Minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	0,966	Alpha > r table	Reliabel

4. Uji Hipotesis

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (X)(Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - \sum Y)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah subjek penelitian

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Dengan demikian, uji hipotesis tersebut akan termasuk sebagai berikut:

H_a = Ada hubungan positif yang signifikan antara bimbingan karir dengan peningkatan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

H_o = Tidak ada hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data itu digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan didalam penelitian tersebut. Dikarenakan, datanya kuantitatif, maka harus menggunakan metode statistik yang sudah tersedia

(Sugiyono, 2013). Analisis data juga merupakan salah satu langkah dalam suatu penelitian untuk menentukan kesahihan dalam suatu penelitian tersebut.

Analisis data dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memahami dan menyajikan temuan dari penelitian dan analisis guna meningkatkan pemahaman terhadap subjek yang diteliti serta menyampaikan temuan tersebut kepada orang lain. Sementara Moleong mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengaturnya ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar. mengandung beberapa pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan analisis data dilakukan secara menyeluruh sejak awal pengumpulan data di lapangan agar semua data lapangan dikumpulkan (Nurdewi, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan bimbingan karir dan peningkatan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik kelas VIII di SMPN 4 Padang Panjang digunakan dengan menguji beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah metode penelitian yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan suatu alat ukur terhadap konstruk atau variabel yang diteliti. Dengan kata lain, instrumen dikatakan valid apabila butir-butir pernyataan di dalamnya benar-benar merepresentasikan aspek-aspek yang ingin diukur dari suatu

variabel. Validitas menjadi syarat utama dalam suatu pengukuran, karena tanpa validitas, hasil penelitian menjadi tidak dapat dipercaya.

Menurut Sugiyono, Validitas adalah tingkat kesesuaian antara data yang diperoleh dari objek penelitian dan data yang dapat diperoleh oleh peneliti menggunakan alat-alat yang digunakan. (Sugiyono, 2017). Selanjutnya, Arikunto menjelaskan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang dikehendaki dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013). Dalam praktiknya, uji validitas sering dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu mengkorelasikan antara skor butir pernyataan dengan skor total. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur hal yang sama dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran. Semakin tinggi nilai reliabilitas suatu instrumen, maka semakin tinggi pula keabsahan data yang dikumpulkan.

Menurut Arikunto reliabilitas adalah suatu alat ukur dalam menghasilkan data, dan alat ukur tersebut dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan dalam

kondisi yang serupa. Sedangkan menurut Sugiyono instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang relatif sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's $\alpha \geq 0,70$ (Sugiyono, 2017).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik. Jika data berdistribusi normal, maka teknik analisis seperti korelasi dan regresi linear dapat digunakan secara tepat.

Menurut Ghozali mengatakan bahwasanya uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan program SPSS.

4. Uji Lineritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara dua variabel, yakni variabel bebas dan

variabel terikat. Hubungan linear berarti bahwa perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan pada variabel lain secara proporsional. Uji ini penting dilakukan sebagai prasyarat untuk menggunakan analisis korelasi atau regresi linear.

Menurut Priyatno, uji linearitas dapat digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independen dan dependen mengikuti pola garis lurus (linear) (Priyatno, 2016). Dalam analisis ini, yang diperhatikan adalah signifikansi pada komponen *Linearity* dan *Deviation from Linearity*. Hubungan antar variabel dikatakan linear jika nilai signifikansi *Linearity* < 0,05 dan nilai *Deviation from Linearity* > 0,05.

5. Uji Korelasi Hubungan bimbingan karir dengan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Adapun rumus product moment dibawah ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Sampel

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X (bimbingan karir)

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y (minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler).

Tabel 3. 11**Kriteria Nilai Korelasi Product Moment**

Nilai r	Kategori
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan table 3.11 di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam analisis korelasi Product Moment, nilai koefisien korelasi (r) digunakan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Menurut Sugiyono (2017) dalam buku Statistik Untuk Penelitian, nilai korelasi tidak hanya menunjukkan arah hubungan (positif atau negatif), tetapi juga menunjukkan tingkat kekuatan hubungan tersebut. Semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel semakin kuat, dan semakin mendekati 0, maka hubungan semakin lemah.